

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu diawali dengan memahami aturan hukum atau norma yang mengatur tentang keengganan para pihak untuk melaksanakan eksekusi putusan perkara hadhanah, yang kemudian dihadapkan pada bagaimana realitas sesungguhnya dimasyarakat. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menguraikan data-data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara. Penelitian ini difokuskan di Pengadilan Agama Kota Banjarmasin.

#### **B. Data dan Sumber Data**

Data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

- 1) Bagaimana persepsi hakim Pengadilan Agama Banjarmasin tentang keengganan para pihak untuk melaksanakan putusan hadhanah
- 2) Bagaimana persepsi hakim Pengadilan Agama Banjarmasin mengenai jalan keluar terbaik kalau para pihak enggan melaksanakan putusan hadhanah

## **2. Data Sekunder**

- 1) UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
- 2) Impress No. 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam (KHI)
- 3) Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

## **3. Data Tersier**

- 1) Kamus Besar Bahasa Indonesia

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah tiga orang hakim dan 1 orang panitera yang bertugas di Pengadilan Agama Banjarmasin.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara. Wawancara dengan para informan dilakukan untuk mendapatkan keterangan yang berhubungan dengan keengganan para pihak untuk melaksanakan putusan hadhanah dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dengan hakim Pengadilan Agama Banjarmasin untuk dijadikan sumber data penelitian sehingga diperoleh data yang diperlukan.

## **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Untuk mengolah data-data yang diperlukan nantinya digunakan beberapa tahapan teknik, yaitu :

1. Editing, yakni penulis meneliti kembali tahapan data yang diperoleh sehingga kelengkapan dapat dilengkapi apabila ditemukan data yang belum lengkap.

Hal ini bertujuan agar mengetahui lebih cepat data yang mungkin salah atau tidak sesuai, sehingga segera dapat diperbaiki. Selain itu, juga untuk memeriksa terhadap kelengkapan, keakuratan dan keseragaman jawaban responden.

2. Diskripsi, yaitu penulis menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.
3. *Matriksasi*, yaitu pengelompokan data-data yang sudah terkumpul dan penulis menyusun ke dalam bentuk table, dalam hal ini untuk mempermudah memahami dan mengenalinya. Kemudian setelah data-data yang sudah diolah dan diproses sudah dianggap sesuai, maka tahapan akhir dari hasil laporan ini adalah analisis data.
4. Analisis Data, Setelah data terkumpul seluruhnya, penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah temuan di lapangan kemudian dianalisis berdasarkan teori hukum positif dan hukum acara perdata.

#### **E. Tahapan Penelitian**

Untuk memudahkan pencapaian tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan observasi awal terhadap subjek dan objek yang akan diteliti. Selanjutnya disusun dalam bentuk proposal, setelah itu

dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah disetujui oleh pihak biro skripsi pada tanggal 3 Oktober kemudian diseminarkan pada tanggal 26 Oktober 2022

## 2. Tahapan pengumpulan data

Setelah peneliti mendapat izin riset dari Fakultas kemudian penulis menghimpun data di lapangan dengan metode yang telah ditentukan. Selama dua bulan dari tanggal 25 Januari – 25 Maret 2023.

## 3. Tahapan pengolahan data dan analisis data

Setelah data terkumpul serta terpenuhinya subjek dan objek penelitian, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik deskriptif. Setelah itu, data yang tersusun dianalisis secara kualitatif. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

## 4. Tahap penulisan laporan akhir

Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing I dan II dalam bentuk skripsi. Setelah itu siap untuk dimunaqasyahkan.